



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 4558-4565

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Green Investment dan Financial Performance* terhadap *Firm Value*

Desy Purwasih, Ami Permata Sari, Muhammad Bintang Ardiansyah

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

desypurwasih3105@gmail.com, amiipermata@gmail.com, muhammadadbard12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Investment*, *Financial Performance*, dan *Leverage* terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Indeks SRI-KEHATI dipilih karena merepresentasikan perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga relevan untuk mengkaji peran investasi hijau dalam penciptaan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel diolah menggunakan perangkat lunak EViews 13, dengan total 55 observasi yang diperoleh dari 11 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu, termasuk konsistensi pencatatan saham dan ketersediaan laporan keuangan selama periode pengamatan. Pemilihan model estimasi dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, yang menetapkan Random Effect Model (REM) sebagai model terbaik. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *Green Investment*, *Financial Performance*, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 42%, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara moderat. Secara parsial, *Financial Performance* dan *Leverage* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan serta pengelolaan struktur modal masih menjadi pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, *Green Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa investor di Indonesia masih cenderung menitikberatkan keputusan investasinya pada kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan aspek keberlanjutan lingkungan, sehingga penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Green Investment, Financial Performance, Leverage, Firm Value

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, risiko, dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan pasar yang baik serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Dalam konteks pasar modal Indonesia, nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham dan rasio pasar seperti *Price to Book Value* (PBV) atau *Tobin's Q*, yang menggambarkan ekspektasi investor terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan (Sari & Tjen, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia menunjukkan fenomena fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan, terutama pascapandemi COVID-19 dan di tengah meningkatnya tekanan terhadap penerapan bisnis berkelanjutan. Tidak sedikit perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja keuangan, namun nilai perusahaannya tidak mengalami kenaikan yang sepadan. Sebaliknya, terdapat pula perusahaan yang meskipun memiliki profitabilitas relatif stabil, justru mengalami penurunan nilai perusahaan akibat sentimen negatif pasar, isu lingkungan, serta lemahnya kepercayaan investor. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa investor tidak lagi hanya menilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan faktor non-keuangan, khususnya aspek lingkungan dan keberlanjutan usaha. Beberapa perusahaan di Indonesia yang memperoleh peringkat PROPER rendah atau menghadapi isu pencemaran lingkungan cenderung mengalami tekanan harga saham, meskipun secara keuangan masih mencatatkan laba. Kondisi ini mengindikasikan bahwa risiko lingkungan telah menjadi perhatian investor dalam menilai nilai perusahaan. Secara fundamental, financial performance tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan laba dan menjaga kelangsungan usaha. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik

umumnya dipersepsikan memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek yang lebih stabil, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Putri, Handayani, & Nuzula, 2022).

Dalam perspektif *signaling theory*, laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor mengenai efektivitas manajemen dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi (Wulandari & Hidayat, 2021). Namun, fenomena pasar menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik saja belum tentu cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan, perusahaan di Indonesia didorong untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnisnya. Salah satu bentuk implementasi keberlanjutan tersebut adalah green investment, yaitu investasi yang diarahkan pada kegiatan usaha ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi. Green investment menjadi semakin relevan sejalan dengan penerapan regulasi lingkungan, program PROPER, serta dorongan penerapan prinsip ESG di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan yang memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat akan memperoleh legitimasi sosial yang lebih kuat, sehingga meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor. Pemenuhan kepentingan tersebut diharapkan dapat menciptakan legitimasi sosial dan meningkatkan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Putri & Yulianto, 2021). Penelitian oleh Sari dan Tjen (2021) menemukan bahwa aktivitas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena dipersepsikan sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Putri et al. (2022) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan citra perusahaan di mata pasar modal. Namun, fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa green investment sering kali memerlukan biaya awal yang besar dan dapat menekan kinerja keuangan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, pasar tidak selalu memberikan respons positif secara langsung terhadap green investment. Investor cenderung lebih menghargai green investment pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kuat dan stabil, karena dinilai mampu menjalankan investasi hijau secara berkelanjutan tanpa mengganggu operasional perusahaan (Rahmawati & Subardjo, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa financial performance dan green investment merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi perusahaan untuk melakukan green investment, sementara green investment berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi, kepercayaan investor, dan pengelolaan risiko lingkungan. Namun, hasil penelitian terdahulu di Indonesia masih menunjukkan temuan yang beragam, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji secara empiris pengaruh green investment dan financial performance terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris mengenai peran green investment dan financial performance dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur keuangan dan keberlanjutan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif dengan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Green Investment dan Financial Performance terhadap Firm Value. Financial performance dalam penelitian ini diproses melalui profitabilitas dan leverage. Pendekatan deskriptif asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel sekaligus menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara empiris (Sugiyono, 2021).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta data Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penggunaan data sekunder dinilai tepat karena data telah dipublikasikan secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan keandalannya (Sekaran & Bougie, 2020). Periode pengamatan penelitian ini mencakup tahun 2019–2023. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI dan memperoleh peringkat PROPER selama periode penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021).

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 55 data observasi perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, yaitu metode analisis yang mengombinasikan data cross-section dan time series. Regresi data panel dipilih karena mampu mengakomodasi heterogenitas individu perusahaan dan dinamika waktu secara simultan, sehingga menghasilkan estimasi yang lebih efisien dan akurat (Gujarati & Porter, 2020).

Proses analisis statistik dilakukan menggunakan software EViews versi 13, sementara pengumpulan dan pengolahan awal data mentah dari laporan keuangan perusahaan dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2019 sebelum dianalisis lebih lanjut. Penggunaan perangkat lunak statistik bertujuan untuk meningkatkan akurasi pengolahan data dan memudahkan proses pengujian hipotesis secara kuantitatif (Widarjono, 2022).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Pengolahan dan analisis data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews versi 13. Data panel merupakan gabungan antara data *cross-section* dan *time series*. Bagian ini menyajikan hasil pengujian dan validasi penelitian yang diperoleh melalui analisis statistik, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *green investment* dan *financial performance* terhadap *firm value*.

3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan EViews versi 13 untuk menjelaskan karakteristik data yang meliputi nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari variabel *green investment*, *profitabilitas*, *leverage*, *firm value*.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Stasistik	NP	GI	P	L
Mean	1.182382	3.563636	0.085429	1.116782
Median	0.797000	3.000000	0.062500	0.882000
Maximum	4.039000	5.000000	0.358000	4.935000
Minimum	-0.573000	3.000000	0.001000	0.170000
Std. Dev.	1.279214	0.660068	0.081555	1.025102
Skewness	0.989040	0.738850	2.152503	1.918295
Kurtosis	3.033458	2.481159	6.973225	6.446265
Jarque-Bera	8.969393	5.620979	78.64905	60.94955
Probability	0.011280	0.060176	0.000000	0.000000
Sum	65.03100	196.0000	4.698600	61.42300
Sum Sq. Dev.	88.36493	23.52727	0.359166	56.74504
Observations	55	55	55	55

Berdasarkan tabel diatas Firm Value (Y) Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,182382 dengan standar devisiasi sebesar 1,279214, menunjukkan variasi relatif tinggi. Nilai maksimum sebesar 4,039000 dan nilai minimum sebesar -0,573000. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup signifikan antar perusahaan dan periode pengamatan. Green Invesment (X1) Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,563636 dengan standar deviasi 0,660068, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat investasi lingkungan antar perusahaan. Nilai maksimum sebesar 5,000000 dan nilai minimum sebesar 3,000000, mencerminkan variasi komitmen perusahaan terhadap praktik investasi berkelanjutan selama periode pengamatan. Profitabilitas (X2) Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,085429 dengan standar deviasi 0,081555. Nilai maksimum tercatat sebesar 0,358000 dan nilai minimum sebesar 0,001000, yang menunjukkan variasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki selama periode pengamatan. Leverage (X3) Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,116782 dengan standar deviasi 1,025102. Nilai maksimum tercatat sebesar 4,935000 dan nilai minimum sebesar 0,170000 yang mengindikasikan perbedaan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap penggunaan utang.

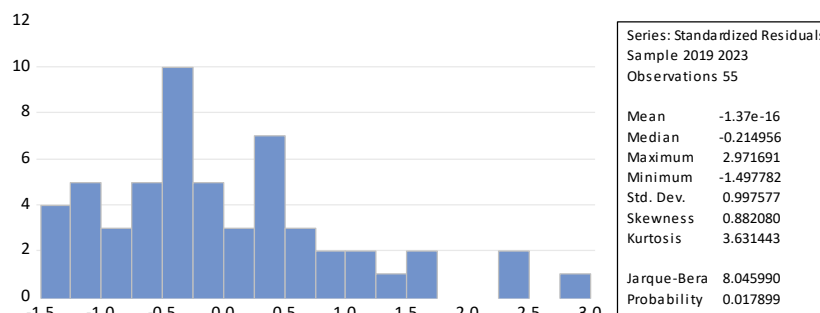
3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi layak digunakan sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, beberapa uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual dalam model regresi telah menyebar secara normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi yang tinggi antarvariabel independen, yang dapat memengaruhi kestabilan koefisien regresi. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan atau tidak, sedangkan uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi residual antarperiode waktu dalam model regresi data panel (Wooldridge, 2021)

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas terhadap residual yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai Jarque Bera (JB) dengan taraf signifikansi 0.05.

Jika nilai probabilitas ($>0,05$), maka asumsi normalitas dianggap terpenuhi, artinya distribusi data normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas ($<0,05$), asumsi normalitas tidak terpenuhi dan distribusi data dianggap tidak normal. Data yang ideal adalah data yang memiliki distribusi normal. Berikut ini ditampilkan grafik uji normalitas menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan dari total 55 observasi, dengan model yang dipilih adalah model REM, dan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output olah data Eviews 13, 2025

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, karena nilai Jarque Bera sebesar 8.045990 dan nilai probability sebesar 0.017899, sedangkan nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Sehingga nilai probability lebih kecil daripada nilai signifikansi ($0.017899 < 0.05$). Untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan perbaikan data dengan menggunakan hasil uji deskriptif, khususnya dengan memperhatikan nilai skewness dan kurtosis (Kurnia & Akbar, 2023).

Setelah dilakukan perbaikan data berdasarkan hasil uji deskriptif, khususnya dengan memperhatikan nilai skewness dan kurtosis, maka diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas

		Statistic
Firm Value (Y)	Skewness	0.989040
	Kurtosis	3.033458
Green Investment (X1)	Skewness	0.738850
	Kurtosis	2.481159
Financial Performance (X2)	Skewness	2.152503
	Kurtosis	6.973225
Leverage (X3)	Skewness	1.918295
	Kurtosis	6.446265

Sumber: Output olah data Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji normalitas yang didasarkan pada nilai skewness dan kurtosis menunjukkan bahwa seluruh variabel berada dalam rentang yang dapat diterima, yaitu -2 hingga $+2$ untuk skewness serta -7 hingga $+7$ untuk kurtosis. Variabel Firm Value (NP) memiliki nilai skewness sebesar 0.989040 dan kurtosis 3.033458. Variabel Green Investment (X1) memiliki nilai skewness 0.738850 dan kurtosis 2.481159. Variabel Financial Performance (X2) memiliki nilai skewness 2.152503 dan kurtosis 6.973225, sedangkan variabel Leverage (X3) memiliki nilai skewness 1.918295 dan kurtosis 6.446265. Dengan demikian, seluruh variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis masing-masing masih berada dalam batas toleransi yang diperbolehkan.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 12/01/25 Time: 12:17			
Sample: 1 55			
Included observations: 55			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.702942	47.27614	NA
GI	0.044374	39.17677	1.276624
P	3.251066	3.023397	1.427608
L	0.025104	3.847818	1.741916

Berdasarkan uji multikolinearitas, seluruh variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, dengan nilai VIF < 10 : Green Investment (X1) = 1,277, Profitabilitas (X2) = 1,428, dan Leverage (X3) = 1,742. Hal ini menunjukkan asumsi multikolinearitas terpenuhi sehingga data layak untuk analisis regresi lebih lanjut.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.070935	Prob. F(3,51)	0.1156
Obs*R-squared	5.972514	Prob. Chi-Square(3)	0.1130
Scaled explained SS	7.342080	Prob. Chi-Square(3)	0.0618

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai Obs*R-squared memiliki Probability Chi-Square sebesar 0,1130, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,1130 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas, sehingga H_0 diterima.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.476425	Mean dependent var	-1.51E-18
Adjusted R-squared	0.422999	S.D. dependent var	0.878837
S.E. of regression	0.667570	Akaike info criterion	2.132324
Sum squared resid	21.83683	Schwarz criterion	2.351305
Log likelihood	-52.63890	Hannan-Quinn criter.	2.217006
F-statistic	8.917463	Durbin-Watson stat	1.768155
Prob(F-statistic)	0.000004		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai D-W sebesar 1.768155 ada diantara -2 s/d +2 artinya tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

3.4 Uji Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel yaitu $NP = 0,146021 C + 0,085412 GI + 5,069475 P + 0,267647 L$ menunjukkan:

1. Konstanta (C): 0,146021, menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, nilai perusahaan meningkat sebesar 0,146021.
2. Green Investment (GI): 0,085412, artinya kenaikan 1% pada green investment meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,08541.
3. Financial Performance (P): 5,069475, menunjukkan bahwa kenaikan 1% pada financial performance meningkatkan nilai perusahaan sebesar 5,069475.
4. Leverage (L): 0,267647, menunjukkan bahwa kenaikan 1% pada leverage meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,267647.

3.5 Uji Hipotesis

Tabel 3.6. Hasil Uji Hipotesis

R-squared	0.476425	Mean dependent var	-1.51E-18
Adjusted R-squared	0.422999	S.D. dependent var	0.878837
S.E. of regression	0.667570	Akaike info criterion	2.132324
Sum squared resid	21.83683	Schwarz criterion	2.351305
Log likelihood	-52.63890	Hannan-Quinn criter.	2.217006
F-statistic	8.917463	Durbin-Watson stat	1.768155
Prob(F-statistic)	0.000004		

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,422999 menunjukkan bahwa variabel Green Investment, Profitabilitas dan Leverage bersama-sama mempengaruhi Firm Value sebesar 42%, sedangkan 58% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan table diatas, diperoleh F-hitung sebesar 8,917463 dengan Prob. 0,000004 ($< 0,05$), dan F-tabel 2,7862. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 3.7 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146021	0.642556	0.227251	0.8211
GI	0.085412	0.144538	0.590931	0.5572
P	5.069475	1.887765	2.685438	0.0097
L	0.267647	0.109953	2.434188	0.0185

1. *Green Investment* (GI) dengan hasil t-hitung 0,5910931 $<$ t-tabel 2,004044 dengan $p = 0,5572 > 0,05$, menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan perhatian investor di Indonesia yang masih lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek dibanding isu lingkungan, sehingga green investment tidak menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini juga menunjukkan ketidakselarasan dengan teori stakeholder, di mana manfaat green investment

baru terlihat jangka panjang sementara teori menekankan pentingnya menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan, termasuk komunitas dan lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Suhardi (2023) dan Agatha & Aryati (2024) yang menyatakan bahwa *green investment* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* dan bertentangan dengan hasil Wijayanti dan Budi (2024).

2. Profitabilitas (P) dengan hasil t-hitung $2,685438 > t\text{-tabel } 2,004044$ dengan $p = 0,0097 < 0,05$, menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Financial Performance mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, termasuk optimalisasi aset, pengendalian biaya, dan arus kas yang stabil. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif bagi investor, meningkatkan kepercayaan dan permintaan saham, serta berdampak pada peningkatan Firm Value, sekaligus menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai tambah perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Anisa (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Firm Value serta bertentangan dengan hasil penelitian Wulandari dan Efendi (2022).
3. Leverage (L) dengan hasil t-hitung $2,434188 > t\text{-tabel } 2,004044$ dengan $p = 0,0185 < 0,05$, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, yang dapat memengaruhi kelangsungan dan efektivitas operasional perusahaan. Penggunaan hutang yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek perusahaan, meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, memberikan manfaat penghematan pajak, dan pada akhirnya meningkatkan Firm Value. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Sari dan Wahidahwati (2021) yang menyatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh terhadap Firm Value serta bertentangan dengan Rahmawati dan Subarjo (2022).

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, *green investment*, *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks SRI-KEHATI periode 2019–2023. Secara parsial, *profitabilitas* dan *leverage* terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena menjadi sinyal positif bagi kepercayaan investor. Sebaliknya, *green investment* belum memberikan pengaruh nyata terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pelaku pasar di Indonesia masih cenderung memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan aspek keberlanjutan lingkungan. Hasil ini mengimplikasikan pentingnya perusahaan dalam menjaga stabilitas profitabilitas dan struktur modal untuk mempertahankan daya tarik pasar. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sampel atau menambah variabel lain seperti kebijakan dividen guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Referensi

1. Agatha, H. T., & Aryati, T. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 4, 16288-16308.
2. Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(2), 321–335
3. Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
4. Pratama, D. A., & Suhardi, R. (2023). Pengaruh green investment dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 87–101.
5. Putri, R. A., & Yulianto, A. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 256–270.
6. Putri, R. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 98(1), 45–55.
7. Rahmawati, I., & Subardjo, A. (2022). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–18.
8. Rahmawati, I., & Subardjo, A. (2023). Investasi Hijau, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 155–170.
9. Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19.
10. Sari, M. P., & Tjen, C. (2021). Pengaruh Environmental Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 25(3), 389–404.
11. Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
12. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
13. Widarjono, A. (2022). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
14. Wijayanti, A., & Budi, Y. A. B. (2024). Dampak Green Governance, Green Investment, dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535–544.

15. Wooldridge, J. M. (2021). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed.). Cengage Learning.
16. Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–15.
17. Wulandari, N., & Hidayat, R. (2021). Green Investment dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(4), 560–573.